

Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis *Local Wisdom* Papua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Mariyai

Neng Yulianti¹, Endra Putra Raharja², Yannika Nidiasari³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

nengyulianti224@gmail.com, endrapr@gmail.com, yannikanidiasari@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada penggunaan model pembelajaran PjBL dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dan hal-hal yang sering menghambat tercapainya tujuan pembelajaran IPA. Salah satu faktor tersebut yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan peserta didik secara aktif untuk berinteraksi di dalam kelas, kurangnya penguasaan guru dalam penggunaan model-model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan minimnya penggunaan bantuan media pembelajaran bagi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk memastikan bahwa Model Pembelajaran PjBL dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Karena *project based learning* dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom Papua* adalah model pembelajaran berpusat pada peserta didik yaitu berangkat dari suatu latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi supaya peserta didik memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilkan suatu proyek dengan menggunakan bahan *project* berdasarkan kearifan lokal di Papua serta menggunakan bahasa / logat Papua untuk mencapai kompetensi kognitif. Dalam penelitian ini desain penelitian yang dipilih peneliti adalah *pre-experimental designs*. Peneliti menggunakan *one group pretest-posttests design*. Pada desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O), *diberi treatment* (X) dan diberi *post-test*. Teknik Pengumpulan Data, menggunakan teknik instrumen tes digunakan untuk mengungkapkan aspek kognitif, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, hasil uji t yang dilakukan di dapatkan nilai nilai thitung yaitu $26,628 > t_{tabel}$ yaitu 1,753 dan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ Ha diterima. Maka kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua terhadap hasil belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 02 Mariyai Sorong Papua Barat.

Kata kunci: Model pembelajaran PjBL, *local wisdom* Papua, meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract: This research focuses on the use of the PjBL learning model with a scientific approach based on Papan local wisdom. Many factors influence the success of student learning and things that often hinder the achievement of science learning goals. One of these factors is that learning is still teacher-centered so that it does not actively

involve students to interact in the classroom, the lack of teacher mastery in using more fun learning models and the minimal use of learning media assistance for students. The purpose of this study is to ensure that the PjBL Learning Model with a scientific approach based on Papuan local wisdom is appropriate for use in the teaching and learning process. Because project-based learning with a scientific approach based on Papuan local wisdom is a learner-centered learning model that departs from a background problem, which is then followed up with investigations so that students gain new experience from real activities in the learning process and can produce a project with using project materials based on local wisdom in Papua and using Papuan language / accent to achieve cognitive competence. In this study the research design chosen by the researcher was pre-experimental designs. Researchers used one group pretest-posttest design. In this design, one group was given a pretest (O), given a treatment (X) and given a post-test. Data Collection Techniques, using test instrument techniques used to reveal cognitive aspects, observation and documentation. The results of the research based on data analysis and hypothesis testing, the results of the t-test carried out obtained the tcount value, namely $26.628 > t_{table}$, namely 1.753 and the sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ H_a was accepted. So the conclusion that researchers can put forward in this study is that there is an effect of using the PjBL learning model with a scientific approach based on Papuan local wisdom on the learning outcomes of students at SMP Muhammadiyah 02 Mariyai Sorong West Papua.
Keywords: PjBL learning model, Papuan local wisdom, improves student learning outcomes.

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik belajar Sitanggang (2018). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dan hal-hal yang sering menghambat tercapainya tujuan pembelajaran IPA. Salah satu faktor tersebut yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan peserta didik secara aktif untuk berinteraksi di dalam kelas, kurangnya penguasaan guru dalam penggunaan model-model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan minimnya penggunaan bantuan media pembelajaran bagi peserta didik Rismawati, (2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Mariyai ditemukan permasalahan terkait kegiatan belajar IPA. Beberapa masalah yang ditemukan pada peserta didik kelas VIII yakni peserta didik masih ada yang kesulitan memahami materi muatan dalam pembelajaran IPA. Penyebab dari kesulitan memahami materi pembelajaran IPA yaitu peserta didik merasa bosan dan ngantuk ketika melakukan proses pembelajaran, tidak ada motivasi dan kesempatan untuk mengembangkan ide atau gagasan yang di miliki peserta didik karena tidak ada interaksi antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah (Awang, Imanuel S.,:2015).

Hasil wawancara bersama wali kelas VIII, mengatakan hal ini dikarenakan peserta didik beranggapan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang terlalu banyak pembahasannya dan peserta didik yang kurang dapat memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran. Beliau juga menjelaskan bahwa dari data Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil tahun 2020/2021, menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik, 6 peserta didik yang memperoleh nilai diatas 65, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 65 sebanyak 10. Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 45%, sedangkan ketuntasan belajar yang harus tercapai yaitu 70%.

Model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga masih kurang, karena hanya menggunakan metode yang sering digunakan secara berulang-ulang seperti metode ceramah yang monoton dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran IPA. Pada proses pembelajaran IPA ada beberapa kasus kesulitan dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh, yaitu kasus kesulitan dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar, kasus kesulitan yang berlatar belakang sikap negatif terhadap guru, pelajaran, dan situasi belajar, selain itu kasus kesulitan dengan latar belakang kebiasaan belajar yang salah, dan kasus kesulitan dengan latar belakang ketidak serasian antara kondisi obyektif keragaman pribadinya dengan kondisi obyektif instrumental impuls dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, pada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran, diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran kontekstual dan *problem based learning*. Namun kajian penelitian model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) menggunakan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang menitik fokuskan pada materi pesawat sederhana di kelas VIII masih belum banyak dikaji dan juga pada SMP Muhammadiyah 2 Mariyai masih belum diterapkan model pembelajaran PjBL (*project based learning*) menggunakan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua. Serta banyak guru yang belum mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran sehingga tujuan pendidikan belum tercapai.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding hanya menggunakan satu kelompok eksperimen saja, namun desain ini menggunakan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan model PjBL (*Project Based Learning*) pada pembelajaran IPA. Setelah diberikan pretest, selanjutnya peserta didik diberikan treatment atau perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PjBL

(*Project Based Learning*) pada pembelajaran IPA. Setelah diberikan treatment atau perlakuan, seluruh peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Pesawat Sederhana pada pembelajaran IPA.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, diantaranya variabel bebas (*variabel independen*) yaitu X dan variabel terikat (*variabel dependen*) yaitu Y. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*), sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 02 Mariyai yang beralamatkan di Jalan KH. Ahmad Dahlan Kabupaten Sorong Papua Barat. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMP Muhammadiyah 02 Mariyai yaitu sebanyak 46 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu dari anggota populasi Agus (2013) sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 16 Siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pada hakikatnya observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian Daryanto dan Raharjo (2012), yaitu untuk melihat penggunaan model Pembelajaran PjBL (*project-based learning*) dengan pendekatan saintifik Berbasis *Local Wisdom* Papua yang akan diterapkan oleh peneliti dan sekaligus melihat bagaimana kondisi peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Mariyai saat proses kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung.

2. Tes

Tes merupakan suatu rangkaian pemberian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami pokok bahasan materi yang disampaikan. Tes dilakukan pada kelas eksperimen, dimana peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan pendekatan saintifik Berbasis *Local Wisdom* Papua akan diberi tes awal (*pretest*), dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan pendekatan *saintifik* berbasis *local wisdom* Papua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh dokumen dan hal-hal lain yang membuktikan telah dilaksanakannya penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat

dalam penggunaan teknik observasi yaitu meliputi dokumentasi RPP dan foto proses penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua.

Sebelum instrument penelitian digunakan, peneliti akan melakukan uji prasyarat, diantaranya yaitu :

1. Uji validitas

Uji validitas instrument penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang akan diteliti, sehingga suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya Kurniawan (2016). Untuk mengukur validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan *expert judgement* (uji ahli), yaitu satu dosen FKIP Unimuda Sorong dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument tes yang telah disusun oleh peneliti. Pengujian validitas isi instrumen dengan cara *experts judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

Setelah dilakukan *experts judgement*, maka dilakukan uji coba instrumen bukan pada sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010) yang menyatakan Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

Adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini yaitu, soal *pre-test* dan *post-test*, modul pembelajaran, dan RPP.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dalam mengukur variabel yang diteliti sehingga hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpa* $> 0,60$ maka instrument dinyatakan *reliable* atau konsisten. Sedangkan;
- b. Jika *Cronbach's Alpa* $< 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak *reliable* atau tidak konsisten.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS*

for windows release 16. Untuk melakukan uji *shapiro wilk* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji t test. Perhitungan uji t test penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows release 16*.

4. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji *t-test*. Menurut Agus (2013) *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Perhitungan uji *t-test* penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows release 16*.

5. Uji T (*Paired Sampel T Test*)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri terhadap variabel berikut. Uji untuk dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada t hitung. Uji ini juga diperbantukan oleh Program SPSS (*Statistical Product and Servich Solutions*).

Jika data di nyatakan tidak normal maka peneliti menggunakan uji non parametrik. Adapun definisi statistik non-parametrik menurut Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. *Introduction to Research* (2016). Statistik nonparametrik adalah rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ketika data melanggar satu atau lebih asumsi untuk prosedur parametrik. Jika varians dalam populasi miring atau asimetris, jika data yang dihasilkan dari ukuran ordinal atau nominal, atau jika ukuran sampel kecil, peneliti harus memilih statistik nonparametrik.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan validitas ahli, adapun ahli yang menguji instrumen yaitu dosen pendidikan IPA FKIP UNIMUDA Sorong dan guru SMP IT Nurul Yaqin yang sudah tersertifikasi menguji bahan ajar, ahli tersebut menyatakan bahwa instrument dan materi yang telah dibuat dapat digunakan. Setelah instrumen dinyatakan valid maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu penelitian melakukan percobaan soal *pretest* dan *post-test* pada mahasiswa IPA UNIMUDA untuk mengetahui *reliable* atau tidak nya soal test tersebut, setelah *reliable* peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data di SMP Muhammadiyah 2 Mariyai. Peneliti mengolah data dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, berdasarkan pengolahan uji normalitas diperoleh dari perhitungan hasil uji tes normalitas, peneliti menggunakan teknik Shapiro-wilk, pada nilai *Sig(2-tailed) pre-test* adalah 0,159 berarti data *pretest* tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari > 0,05 dan nilai *Sig.(2-tailed)* pada data *post-test* 0,169 > taraf signifikansi 0,05 yang berarti data *post-test* berdistribusi normal.

Dari data tersebut dilihat bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* berdistribusi normal karena kedua nilai *Sig* dari data *pretest* dan *post-test* lebih besar dari 0,05. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua. Setelah uji normalitas data layak digunakan untuk uji selanjutnya yaitu uji hipotesis atau uji t.

Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji t, dengan teknik *paired sampel t test* dan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} SPSS 16 for windows. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil ini uji *paired sampel t test* diketahui pada tabel *paired sampel statistic* nilai rata-rata (*mean*) *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*, sehingga terbukti setelah diberi perlakuan (*treatment*) ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian dari tabel *correlation paired sampel* terdapat nilai *correlation* sebesar 0,810 nilai tersebut lebih > dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang signifikan. Dan berikut ada tabel *paired sampel Test* terdapat nilai *Sig.* sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberi perlakuan. Maka sesuai ketentuan uji *Paired Sampel T test* jika nilai *Sig.*(0,000) < 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil ini juga ditunjukkan pada nilai t_{hitung} 8.987 lebih besar > t_{tabel} 1.753. Sesuai ketentuan pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap Model Pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Mariyai.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, hasil uji t dari nilai t_{hitung} yaitu 26,628 > t_{tabel} yaitu 2,066 dan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 H_a diterima. Penggunaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan pendekatan saintifik berbasis *local wisdom* Papua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Mariyai. Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Daftar Pustaka

- Agus, M. widianto. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan aplikasi dalam Penelitian bidang pendidikan, psikologi dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth
- Awang, Imanuel S. "Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar." *Vox Edukasi*, vol. 6, no. 2, 2015, pp. 108-122, doi:10.31932/ve.v6i2.106.
- Daryanto dan Raharjo. (2012). *Evaluasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Menggunakan CIPP (Context, Input, Process, Product) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Unimed. Vol 8, No.*
- Kurniawan, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rismawati, (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Energi Kelas IV di SD Muhammadiyah Malawili" *Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong.*
- Sitanggang, R. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 4(1), 137–158.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta